

Pengaruh Strategi Quantum Quotient Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan

Eny Fatimatuszuhro Pahlawati
Universitas Darul Ulum Jombang
email: enyfatim10@yahoo.com

ABSTRAKSI

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi Quantum Quotient pada mata pelajaran PAI, bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, adakah pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi dan angket, sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis data statistika. Dari hasil penelitian penerapan strategi Quantum Quotient menunjukkan predikat baik dengan angka 76,57. Adapun prestasi belajar siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan dengan angka 7,31, yang berarti menunjukkan hasil belajar tersebut termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh psikologis strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa, berdasarkan hasil analisis data statistik "product moment" sebesar 0,70, maka antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Strategi Quantum Quotient, Prestasi Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan cara atau jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan dirinya menjadi sosok manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik dalam kehidupannya, "sehingga semakin maju kehidupan masyarakat maka akan semakin penting pula adanya pendidikan bagi dasar pertumbuhan dan perkembangan anak"¹. Bersamaan dengan itu

¹Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991), hlm. 2

Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan.

Dalam pelaksanaan pendidikan, pemerintah telah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang. Untuk itu pemerintah memberikan hak pada warganya untuk memberikan pengajaran dan pendidikan. Ini dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan, kemudian pendidikan di lingkungan masyarakat sebagai pendidikan non formal, oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.²

Strategi Quantum Quotient atau kecerdasan quantum (QQ) adalah kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi, dan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan pemikiran rasional, logis, dan matematis. Emosional berkaitan dengan emosi pribadi guna efektifitas individu dan organisasi. Sedangkan spiritual berkaitan dengan segala sesuatu yang melampaui intelektual dan emosional. Karakteristik utama Quantum Quotient QQ adalah terbuka kepada ide-ide baru dan senantiasa bergerak maju sepanjang spiral keatas menuju kesempurnaan.³

Langkah awal Quantum Quotient adalah mengembangkan kecerdasan intelektual yang meliputi pengenalan potensi otak manusia yang sangat besar, yakni 100 milyar sel aktif sejak lahir, serta mengembangkan otak kiri yang berpikir urut, persial, dan logis dengan otak kanan yang berpikir acak, holistik dan kreatif.

Dalam pendidikan Islam, strategi ini sangat erat hubungannya dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, sebab anak bisa cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan karena anak yang lebih mudah menyerap atau menginggat kembali memori ingatan yang telah lalu serta mempertahankannya. Oleh karena itu pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan strategi Quantum Quotient (QQ) di SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan?; bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan?; dan apakah ada pengaruh strategi belajar Quantum Quotient (QQ) dalam meningkatkan peningkatan prestasi PAI siswa di SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan?

²Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991), hlm. 14

³Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (QQ) Kecerdasan Quantum*, (Bandung; Nuansa: 2005), hlm. 151

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pendekatannya berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli atau pun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan empiris lapangan dengan menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka di sini mempunyai peran penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan masalah model kuantitatif.⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan, yang terdiri atas empat kelas yaitu : Kelas VII A : 34 siswa, Kelas VII B : 33 siswa, Kelas VII C : 34 siswa, Kelas VII D : 39 siswa, jadi jumlahnya: 140 siswa. Sedangkan sampelnya, peneliti menggunakan dasar pemikiran Suharsimi Arikunto, bahwa populasi lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10–15 %, atau 20–25 %, atau lebih.⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 35 responden atau 25% dari populasi yang ada.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Sedang analisis datanya menggunakan penulis menggunakan data prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} = 100\%$$

Keterangan P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah frekuensi.⁶

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, penulis menggunakan prosentase sebagai berikut :

1. 75% = 100% : tergolong baik sekali
2. 65% = 75% : tergolong baik
3. 40% = 65% : tergolong cukup
4. Kurang dari 40% : tergolong kurang baik

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh psikologis penerapan strategi Quantum Quotient (QQ) terhadap peningkatan

⁴M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta; Fak. Ekonomi, 1993), hlm. 4

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), hlm. 10

⁶Nana Sudjana, *Pengantar Statistik*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1993), hlm. 40

prestasi siswa, penulis menggunakan “Korelasi product moment” sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

- Keterangan
- r_{xy} : Angka indeks korelasi product moment
 - N : Number of case
 - $\sum xy$: Hasil perkalian variable x dan variable y
 - $\sum x^2$: Jumlah seluruh skor x
 - $\sum y^2$: Jumlah seluruh skor y⁷

Untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) pada umumnya digunakan pedoman atau perkiraan.⁸ sebagai berikut :

Besarnya ‘r’ product moment (r_{xy})	Interpretasi
0.00-0.20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada) korelasi antara variabel x dengan variabel y.
0.20-0.40	Antara variabel x dengan v variabel y terdapat korelasi yang lemah atau yang rendah.
0.40-0.70	Antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0.70-0.90	Antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0.90-100	Antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

⁷*Ibid.*, hlm. 193

⁸*Ibid.*, hlm. 180

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Strategi Belajar Quantum Quotient (QQ) di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Zumaroh, S.Ag., selaku guru PAI untuk kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan, bahwasanya setiap materi hafalan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selalu menggunakan teknik-teknik yang ada pada strategi Quantum Quotient, karena dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi Quantum Quotient dapat meningkatkan prestasi belajar yang ada, yaitu nilai-nilai pada materi hafalan cukup memuaskan serta menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memaksimalkan waktu belajarnya dengan baik.

Dalam pembelajaran PAI tepatnya pada materi al-Qur'an, aqidah akhlak, dan fiqih yang paling cocok dan efektif menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Teknik menghafal cepat; dapat diperoleh dengan beberapa cara di antaranya:

- 1) Sistem cantolan; misalnya a) Kita membuat cantolan, b) Mengasosiasikan dengan materi yang dihafal, c) Mengimajinasikan secara kreatif, dan d) Mengulangnya bila diperlukan.

Dalam sistem cantolan ini lebih tepat digunakan pada pelajaran aqidah akhlak, karena dalam pelajaran aqidah akhlak terdapat materi tentang Nabi-nabi Ulul Azmi yang ada lima, yang disingkat NIMIM, yaitu : N = Nuh, I = Isa, M = Musa, I = Ibrahim, dan M = Muhammad.

- 2) Menyanyi; pada teknik ini, seorang guru dituntut selalu bersifat kreatif. dan mengerti materi apa yang tepat dijadikan lagu atau irama agar para siswa mudah untuk menyerap pelajaran yang akan disampaikan, biasanya teknik menyanyi ini digunakan di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan, untuk pelajaran aqidah akhlak di materi sifat wajib bagi Allah dan nama-nama malaikat yang kesemuanya itu lebih cepat menghafal jika dilagukan.
- 3) Gerakan; menghafal sambil melakukan gerakan sangat membantu mengaktifkan memori, otak kita memiliki satu

pusat kecerdasan yang disebut *bodily, kinestethyc intelegensi* kecerdasan gerak.⁹

Teknik gerakan ini sangat membantu untuk menghafal suatu ungkapan yang harus sama persis, tepat tanpa ada kesalahan kata demi kata.

- b. Teknik berfikir kreatif; dalam berfikir kreatif harus memenuhi tiga syarat, yaitu : 1) Kreatifitas melibatkan respon atau gagasan yang baru, 2) Memecahkan persoalan secara realistik, dan 3) Kreatifitas merupakan usaha untuk mempertahankan in-sight yang orisinal, menilai, dan mengembangkannya sebaik mungkin.¹⁰
- c. Teknik membaca cepat; membaca memiliki beraneka ragam arti, antara lain : menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan sebagainya.¹¹ Menurut Quraish Shihab, bahwa membaca itu mencakup telaah alam raya, masyarakat, dan diri sendiri, serta bacaan tertulis, baik suci maupun tidak.¹²
- d. Teknik berhitung cepat; dalam teknik berhitung cepat terdapat beberapa cara di antaranya al-Khawarizmi, Trachtenberg, ondeinde mellenium, sempoa dan sapu tangan dan semua ini cara menghitung cepat dan sangat membantu dalam berhitung cepat.

2. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan fakta yang telah penulis kumpulkan di lapangan, baik data dari hasil observasi, wawancara, angket, dokumentasi maupun tes. Analisis data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Data dan Analisa Data Observasi

Salah satu metode yang telah digunakan dalam penggalian data observasi, dengan mengadakan pengamatan langsung kepada guru PAI dan siswa, baik ketika pembelajaran berlangsung atau di luar jam pelajaran. Data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, guru menggunakan beberapa metode dalam proses belajar mengajar.

1) Metode Ceramah

⁹Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (QQ) Kecerdasan Quantum* (Bandung; Nuansa, 2005), hlm. 64

¹⁰*ibid.*, hlm. 73

¹¹*ibid.*, hlm. 77.

¹²Quraish Shihab, *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, (Jakarta; Pustaka Hidayah, 1997), hlm. 87.

Hampir semua materi PAI disampaikan dengan ceramah. Hal ini bukan berarti secara keseluruhan pembelajaran dengan ceramah, kemudian dilanjutkan dengan dialog dengan tujuan mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran dan jika ada materi yang perlu dipraktikkan, guru pun menggunakan metode praktek.

2) Metode Tanya jawab

Metode ini digunakan guru agama Islam (PAI) baik sebelum pelajaran dimulai, pada saat pelajaran berlangsung, maupun di penghujung pelajaran. Metode tanya jawab digunakan di awal pelajaran bertujuan untuk mengetahui kapasitas pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang lalu maupun yang akan diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung, yang bertujuan menghilangkan kejenuhan, kefakuman suasana kelas, dan sebagai cara untuk membina keakraban antara guru dan siswa. Sedangkan di penghujung pelajaran bertujuan untuk mengetahui materi mana yang belum dipahami dan sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mengikuti pelajaran.

3) Metode Diskusi

Metode ini diberikan untuk mengaktifkan siswa untuk berfikir aktif dan memecahkan masalah sehingga dapat membawa wawasan lebih luas dan mampu menghargai pendapat orang lain.

4) Metode Tugas

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktunya hanya sedikit, artinya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang, sehingga bahan pelajaran sesuai yang ditentukan. Metode inilah yang biasa digunakan guru dan metode tugas ini digunakan untuk materi yang kurang esensial. Metode ini tidak hanya tugas individual saja, akan tetapi juga di luar jam pelajaran atau PR secara berkelompok.

Dalam hal pengamatan atau observasi strategi Quantum Quotient menunjukkan bahwa kreatifitas siswa dalam belajar mereka sangat aktif dalam diskusi dan bekerja sama dengan sesama siswa, pada jam istirahat sering mereka lakukan untuk berdiskusi bersama tentang pelajaran-pelajaran yang mereka anggap cukup sulit. Mengingat banyaknya materi yang mesti mereka selesaikan atau mereka tempuh dengan waktu yang lebih singkat.

Dalam pelaksanaan kreatifitas siswa di SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan, guru adalah yang mempunyai peran penting dalam mengelola pembelajaran di kelas dan bagaimana agar pembelajaran bisa berlangsung dengan nyaman dan kondusif serta target yang

diharapkan, sehingga secara langsung atau tidak akan sangat mempengaruhi kreatifitas siswa.

b. Penyajian Data dan Analisa Data Hasil Interview

Menurut seorang guru PAI, strategi Quantum Quotient sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah menyamakan materi. Strategis Quantum Quotient sangat berpengaruh pada kecerdasan manusia, yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi dan komprehensif yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Setelah Quantum Quotient diterapkan, prestasi siswa meningkat. Di sini dapat dilihat dari keaktifan mereka, mereka lebih kreatif, pemahaman siswa, minat siswa untuk belajar dan motivasi siswa untuk belajar.

Ada beberapa perbedaan prestasi belajar siswa sebelum Quantum Quotient diterapkan dan sesudahnya, ini dapat dilihat dari keaktifan yang dulu mereka hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak berani mengeluarkan pendapat, kini mereka berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, motivasi belajar siswa kini meningkat dan siswa lebih aktif.

Di dalam pembelajaran agama beliau juga sering memberikan umpan balik kepada siswa lebih meningkatkan hasil belajarnya dan termotivasi untuk belajar lagi.

c. Penyajian Data dan Analisa Data Angket

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan angket yang telah penulis sebarakan pada responden, yaitu tentang pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan. Untuk mendapatkan jawaban hasil angket, langkah yang telah ditempuh adalah menyebar angket kepada responden sebanyak 35 siswa, setelah angket disebarakan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban "A" diskor 3
- b. Untuk jawaban "B" diskor 2
- c. Untuk jawaban "C" diskor 1

Untuk mengetahui data responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel I
Daftar Nama-nama Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
----	----------------	---------------	-------

(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nalia Junawan	L	7 A
2.	Nova Muhendra	L	7 A
3.	Nur Ikhsan Wibisono	L	7 A
4.	Rico Adi Pratama	L	7 A
5.	Rokhmat Afi Hidayat	L	7 A
6.	Roy Imam Syah	L	7 A
7.	Slamet Bagus Arianto	L	7 A
8.	Amilatur Lutfiyah S.	P	7 A
9.	Arima Juwita	P	7 A
10.	Ayu Damayanti	P	7 A
11.	Orizal Perdana Putra	L	7 B
12.	Prasetyo Aji Saputro	L	7 B
13.	Rian Agusti	L	7 B
14.	Fio Faldi A	L	7 B
15.	Yusuf Al Gani	L	7 B
16.	Yudi KHOirul Irsyadudin	L	7 B
17.	Adzila Nur Kumala	P	7 B
18.	Arifa Isnaini	P	7 B
19.	Slamet Wahyudi	L	7 C
20.	Surya Adik Santoso	L	7 C
21.	Syahrul Mubarak	L	7 C
22.	Tony ahyu Arfani	L	7 C
23.	Yusuf Al Ghani	L	7 C
24.	Afniya Rohma Zaifa	P	7 C
25.	Ajeng Novitasari	P	7 C
26.	Alifiya Zahra Umami	P	7 C
27.	Moch. Dermawan	L	7 D
28.	Much. Ruhul Islam	L	7 D
29.	Muhammad Syaiful	L	7 D
30.	Yoga Agus Yulianto	L	7 D
31.	Ahsana Farikha	P	7 D
32.	Amalia Okta Wulandari	P	7 D
33.	Anisfaul Lutfiyana	P	7 D
34.	Aprilia Indahsari	P	7 D
35.	Fetty Nabila Andawy	P	7 D

Kemudian hasil jawaban angket dianalisis dengan dua langkah, analisis prosentase dan analisa statistik (Product Moment).

1) Analisis Prosentase

Berikut ini penulis sajikan rekapitulasi data angket strategi Quantum Quotient.

Tabel II

No. Respon den	Item Pertanyaan										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	26
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	27
4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
5	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	25
6	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
7	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	27
8	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	27
9	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	27
10	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	26
11	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	27
12	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27
13	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	25
14	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	26
15	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	27
16	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	25
17	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	26
18	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	25
19	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	25
20	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
21	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	26
22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
23	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	24
24	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
26	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	26
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
28	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
29	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
30	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	26
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28

33	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
34	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29

2) Analisis Statistik (Product Moment)

a) Data angket tentang strategis Quantum Quotient.

Tabel III

Menjelaskan jawaban siswa siswi tentang :

Dengan strategi Quantum Quotient yang meliputi kecerdasan, intelektual, dan spiritual, apakah anda dan teman-teman menjadi aktif di dalam kelas ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	a. Ya		30	85,72%
	b. Kadang-kadang		3	8,57%
	c. Tidak pernah		2	5,71%
Jumlah		35	35	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 85,72% menyatakan dengan strategi Quantum Quotient membawa mereka aktif dalam proses belajar, dan dari 8,57% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 5,71% responden menyatakan tidak sama sekali, tidak pernah.

Tabel IV

Jawaban siswa siswi tentang :

Dengan strategi Quantum Quotient yang meliputi kecerdasan, intelektual, emosional, dan spiritual, apakah membuat anda berani bertanya ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	a. Ya		28	80,00%
	b. Kadang-kadang		5	14,29%
	c. Tidak pernah		2	5,71%
Jumlah		35	35	100%

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 80,00% menyatakan dengan strategi Quantum Quotient membawa mereka berani bertanya, dan sebanyak 14,29% responden menyatakan kadang-kadang saja atau hanya beberapa kali, sedangkan ada 5,71% responden menyatakan tidak pernah.

Tabel V

Jawaban siswa siswi tentang :

Dengan strategi Quantum Quotient yang meliputi kecerdasan, intelektual, emosional, dan spiritual, apakah membuat anda berusaha mengaktualisasikan gagasan saat proses pembelajaran dilakukan ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	a. Ya		30	85,72%
	b. Kadang-kadang		3	8,57%
	c. Tidak pernah		2	5,71%
Jumlah		35	35	100%

Hampir 85,72% menyatakan “ya” jika guru memberikan pertanyaan termotivasi untuk menjawab dan 8,57% responden menyatakan kadang-kadang dan ada 5,71% responden menyatakan tidak pernah.

Tabel VI

Jawaban siswa siswi tentang :

Ketika teman anda mengeluarkan pendapatnya, apakah anda juga mempertanyakan pendapat kepada teman-teman anda ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	a. Ya		25	71,43%
	b. Kadang-kadang		6	17,14%
	c. Tidak pernah		4	11,43%
Jumlah		35	35	100%

Dalam tabel VI dapat diketahui bahwa 71,43% siswa mereka mempertanyakan pendapatnya kepada temannya dan 17,14% ada yang menjawab kadang-kadang dan ada 11,43% yang menjawab tidak pernah.

Tabel VII

Jawaban siswa siswi tentang :
Apakah dengan strategi Quantum Quotient anda mampu menjelaskan kembalikan hasil diskusi di depan kelas ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	a. Ya		26	74,29%
	b. Kadang-kadang		5	14,29%
	c. Tidak pernah		4	11,42%
Jumlah		35	35	100%

Dalam tabel VII dapat diketahui bahwa 73,29% siswa mereka menyatakan dengan strategi Quantum Quotient siswa mampu menjelaskan kembali hasil diskusi di depan kelas, dan sebanyak 14,29% siswa menjawab kadang-kadang dan ada sebanyak 11,42% yang menjawab tidak pernah sama sekali.

Tabel VIII

Jawaban siswa siswi tentang :
Apakah dengan pengaruh strategi Quantum Quotient anda tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	a. Ya		24	68,57%
	b. Kadang-kadang		7	20,00%
	c. Tidak pernah		4	11,43%
Jumlah		35	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 68,57% siswa merasatidak bosan saat pembelajaran berlangsung dan sebanyak 20,00% hanya kadang-kadang merasa bosan dan ada 11,43% yang menjawab tidak pernah.

Tabel IX

Jawaban siswa siswi tentang :
 Dengan strategi Quantum Quotient membuat anda merasa memahami pelajaran yang telah disampaikan ?

	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	a. Ya		25	71,43%
	b. Kadang-kadang		6	17,14%
	c. Tidak pernah		4	11,43%
	Jumlah	35	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 71,43% menyatakan dengan strategi Quantum Quotient, siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran atau 17,14% menyatakan kadang-kadang, dan ada 11,43% yang menjawab tidak pernah.

Tabel X

Jawaban siswa siswi tentang :
 Apakah anda selalu mengamalkan hasil belajar anda dalam kehidupan sehari-hari ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Ya		27	77,14%
	b. Kadang-kadang		6	17,14%
	c. Tidak pernah		2	5,72%
	Jumlah	35	35	100%

Dari 77,14% siswa lebih mudah memahami atau selalu mengamalkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, sebanyak 17,14% menyatakan kadang-kadang, dan 5,72% yang menjawab tidak pernah.

Tabel X

Jawaban siswa siswi tentang :
Apakah dengan strategi Quantum Quotient sudah menjadi lebih bebas mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran ?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	a. Ya		28	80,00%
	b. Kadang-kadang		5	14,29%
	c. Tidak pernah		2	5,71%
Jumlah		35	35	100%

Dari tabel di atas 80,00% siswa menyatakan dengan strategi Quantum Quotient, membuat mereka lebih bebas mengeluarkan pendapat, dan 14,29% menyatakan kadang-kadang, dan ada 5,71% yang menjawab tidak pernah.

Tabel XII

Jawaban siswa siswi tentang :
Apakah anda merasa senang dengan strategi Quantum Quotient?

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	a. Ya		25	71,43%
	b. Kadang-kadang		6	17,14%
	c. Tidak pernah		4	11,43%
Jumlah		35	35	100%

Hampir semua siswa diketahui bahwa 71,43% mendapatkan wawasan yang lebih luas, 17,15% siswa menjawab kadang-kadang, dan 11,43% menjawab tidak pernah.

Setelah mendata jumlah jawaban A, maka untuk mengetahui pengaruh strategi Quantum Quotient kita lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{85,72+80+85,72+71,43+74,29+68,57+71,43+77,14+80+71,43}{10}$$

$$P = \frac{765,73}{10}$$

$$P = 76,57\%$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item, pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah (a) skor ideal dengan prosentase sebesar 76,57% terletak antara (76% - 100%).

Berikut ini penulis sajikan rekapitulasi data raport tentang prestasi belajar siswa.

Tabel XIII

Data nilai prestasi siswa yang menggunakan strategi Quantum Quotient dalam proses belajar mengajar.

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Prestasi
(1)	(2)	(4)	8
1.	Nalia Junawan	7 A	8
2.	Nova Muhendra	7 A	7
3.	Nur Ikhsan Wibisono	7 A	7
4.	Rico Adi Pratama	7 A	8
5.	Rokhmat Afi Hidayat	7 A	7
6.	Roy Imam Syah	7 A	6
7.	Slamet Bagus Arianto	7 A	8
8.	Amilatur Lutfiyah S.	7 A	7
9.	Arima Juwita	7 A	8
10.	Ayu Damayanti	7 A	6
11.	Orizal Perdana Putra	7 B	8
12.	Prasetyo Aji Saputro	7 B	7
13.	Rian Agusti	7 B	7
14.	Fio Faldi A	7 B	7
15.	Yusuf Al Gani	7 B	8
16.	Yudi KHOirul Irsyadudin	7 B	8
17.	Adzila Nur Kumala	7 B	7
18.	Arifa Isnaini	7 B	7
19.	Slamet Wahyudi	7 C	7
20.	Surya Adik Santoso	7 C	8
21.	Syahrul Mubarak	7 C	8
22.	Tony ahyu Arfani	7 C	8
23.	Yusuf Al Ghani	7 C	8
24.	Afniya Rohma Zaifa	7 C	7
25.	Ajeng Novitasari	7 C	7

26.	Alifiya Zahra Umami	7 C	7
27.	Moch. Dermawan	7 D	8
28.	Much. Ruhul Islam	7 D	8
29.	Muhammad Syaiful	7 D	8
30.	Yoga Agus Yulianto	7 D	6
31.	Ahsana Farikha	7 D	6
32.	Amalia Okta Wulandari	7 D	7
33.	Anisfaul Lutfiyana	7 D	6
34.	Aprilia Indahsari	7 D	6
35.	Fetty Nabila Andawy	7 D	9

b) Data tentang prestasi belajar siswa

Untuk prestasi belajar siswa menggunakan pengkatagorian tinggi dan rendah, pengkatagorian ini menggunakan rumus rata-rata atau mean dari jumlah nilai dan rata-rata tersebut dibagi dengan jumlah responden.

Adapun rumusnya adalah :

$$My = \frac{y}{N}$$

Keterangan :

My : Mean yang dicari

y : Jumlah skor-skor (nilai) yang ada

N : Number of case

Jadi :

$$My = \frac{y}{N}$$

$$= \frac{256}{35}$$

= 7,31

Kriteria penilaian yang ditentukan dalam raport antara lain :

Nilai 10	: Istimewa	Nilai 5	: Hampir
Nilai 9	: Amat baik	Nilai 4	: Kurang
Nilai 8	: Baik	Nilai 3	: Kurang sekali
Nilai 7	: Cukup baik	Nilai 2	: Buruk
Nilai 6	: Cukup	Nilai 1	: Buruk sekali

c) Menganalisa data tentang strategi Quantum Quotient dan prestasi belajar siswa

Untuk mengetahui tentang strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP

Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan, digunakan rumus product Moment

Adapun langkah-langkah untuk mengaplikasikan rumus tersebut adalah:

1) Menyiapkan Tabel

Perhitungan korelasi Product Moment antara pengguna strategi Quantum Quontient dan prestasi pendidikan agama Islam siswa di SMP Muhammadiyah Brondong, Lamongan.

Tabel XIV

No	x	y	X	y	Xy	X ²	Y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	26	8	-0,8	-0,7	0,55	0,64	0,48
2	29	8	2,2	-0,7	-1,52	4,84	0,48
3	27	7	0,2	0,3	0,06	0,04	0,10
4	28	7	1,2	0,3	0,37	1,44	0,10
5	25	8	-1,8	-0,7	1,24	3,24	0,48
6	27	7	0,2	0,3	0,06	0,04	0,10
7	27	6	0,2	1,3	0,26	0,04	1,72
8	27	8	0,2	-0,7	-0,14	0,04	0,48
9	27	7	0,2	0,3	0,06	0,04	0,10
10	26	8	-0,8	-0,7	0,55	0,64	0,48
11	27	6	0,2	1,3	0,26	0,04	1,72
12	27	8	0,2	-0,7	-0,14	0,04	0,48
13	25	7	-1,8	0,3	-0,56	3,24	0,10
14	26	7	-0,8	0,3	-0,25	0,64	0,10
15	27	7	0,2	-0,7	-0,14	0,04	0,48
16	25	8	-1,8	-0,7	1,4	0,24	0,48
17	26	8	-0,8	0,3	-0,25	0,24	0,10
18	25	7	-1,8	0,3	-0,56	3,24	0,10
19	25	7	-1,8	0,3	-0,56	3,24	0,10
20	28	7	1,2	-0,7	-0,83	1,44	0,48
21	26	8	-0,8	-0,7	0,55	0,64	0,48
22	27	8	0,2	-0,7	-0,14	0,04	0,48
23	24	8	-2,8	0,3	-0,87	7,84	0,10
24	27	8	0,2	0,3	0,06	0,04	0,10
25	28	7	1,2	0,3	0,37	1,44	0,10
26	26	7	-0,8	-0,7	0,55	0,64	0,48
27	28	7	1,2	-0,7	-0,83	1,44	0,48

28	27	8	0,2	0,7	-0,14	0,04	0,48
29	27	8	0,2	1,3	1,26	0,04	1,72
30	26	8	-0,3	1,3	-1,05	0,04	1,72
31	28	6	1,2	0,3	0,37	1,44	1,10
32	28	6	1,2	1,3	1,57	1,44	1,72
33	28	7	1,2	1,3	1,57	1,44	1,72
34	29	6	2,2	-1,7	-3,72	4,84	2,86
35	29	6	2,2	-0,7	-1,52	4,84	0,48
N:35	$\Sigma X=9$ 38	$\Sigma Y=$ 256	$\Sigma x=0$	$\Sigma y=0$	$\Sigma xy=3,$ 20	$\Sigma x^2=5,$ 36	$\Sigma y^2=21,4$

- 2) Mencari angka indeks korelasi “r” product moment antara variable x dan variabel y (yaitu r_{xy}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{3,20}{\sqrt{(53,6)(21,4)}} \\
 &= \frac{3,20}{\sqrt{1147,04}} \\
 &= \frac{3,20}{4,63} \\
 &= 0,70
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi atau tinggi rendahnya korelasi, maka antara variabel x “Strategi Quantum Quotient” dengan variabel y “Prestasi belajar siswa”. Maka nilai bila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan cara yang kasar ke dalam tabel interpretasi “Product Moment” sebagai berikut :

Tabel XV
Interpretasi Product Moment

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi yang rendah sekali
0,20 – 0,40	Korelasi yang rendah tetapi ada
0,40 – 0,70	Korelasi sedang
0,70 – 0,90	Korelasi tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi yang tinggi sekali

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel x “Strategi Quantum Quotient” dengan variabel y “Prestasi belajar PAI siswa” sebab nilai $r_{xy} = 0,70$ yaitu terletak antara $0,70 - 0,90$ interpretasinya adalah “korelasi yang tinggi”.

3) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a)

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh diterima atau ditolak dan atau sebaliknya. Apakah hipotesis nilai (H_o) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan “r” yaitu dengan mencari “df” atau “db”. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : Degres of freedom

N : Number of cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

df : $N - nr$

df : $35 - 2$

: 2

Berkonsultasi pada “r” Product Moment dengan melihat tabel nilai “r” product moment, maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 33 diperoleh “r” product moment pada taraf signifikan $5\% = 0,334$ dan pada taraf signifikan $1\% = 0,430$.

Rt pada t.s. $5\% = 0,334$

Rt pada t.s. $1\% = 0,430$

Membandingkan besarnya “ r_{xy} ” atau “r” dengan r_1 seperti diketahui r_0 yang kita peroleh adalah $= 0,70$, sedangkan r_1 masing-masing sebesar $0,334$ dan $0,430$, ternyata r_{xy} lebih besar dari r_1 (baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%), maka hipotesis alternative (H_a) ada pengaruh penggunaan strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar PAI siswa diterima, sedangkan Hipotesis nihil (H_o) tidak ada pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar PAI siswa ditolak, dari perhitungan itu menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan belajar PAI siswa. Hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel Koefisien Korelasi (r) Pearson sebagai berikut :

Tabel XVI
KOEFISIEN KORELASI (r) PEARSON

N	r=0,05	r=0,01	N	r=0,05	r=0,01	N	r=0,05	r=0,01
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	0,997	0,999	21	0,413	0,526	41	0,301	0,389
2.	0,950	0,990,	22	0,400	0,515	42	0,297	0,384
3.	0,878	0,959	23	0,396	0,505	43	0,294	0,380
4.	0,811	0,917	24	0,388	0,496	44	0,291	0,276
5.	0,754	0,874	25	0,381	0,487	45	0,288	0,372
6.	0,707	0,834	26	0,374	0,479	46	0,284	0,368
7.	0,666	0,798	27	0,367	0,471	47	0,281	0,364
8.	0,632	0,765	28	0,361	0,463	48	0,297	0,361
9.	0,602	0,735	29	0,355	0,456	50	0,273	0,354
10.	0,576	0,708	30	0,349	0,499	60	0,250	0,325
11.	0,553	0,684	31	0,344	0,442	70	0,232	0,302
12.	0,532	0,661	32	0,399	0,436	80	0,217	0,283
13.	0,514	0,641	33	0,334	0,430	90	0,205	0,267
14.	0,497	0,623	34	0,329	0,424	100	0,195	0,254
15.	0,482	0,606	35	0,325	0,418	125	0,176	0,230
16.	0,468	0,590	36	0,320	0,413	150	0,159	0,210
17.	0,456	0,575	37	0,316	0,408	200	0,138	0,181
18.	0,444	0,561	38	0,312	0,403	500	0,088	0,115
19.	0,433	0,549	39	0,308	0,396	800	0,070	0,091
20.	0,423	0,537	40	0,304	0,393	1000	0,062	0,081

Jadi kesimpulannya adalah, bahwa strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan, sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa penggunaan strategi Quantum Quotient dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 76,57.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 15 Brondong, Lamongan, khususnya pada kelas 7 tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 7,31 yang diambil dari nilai raport yang dimodifikasikan dengan nilai tugas, hafalan, ulangan harian, serta nilai semester yang dikonsultasikan.
3. Ada pengaruh strategi Quantum Quotient dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 15 Brondong Lamongan. Hal ini terbukti dengan hasil analisis data statistik “Product Moment” sebesar 0,70 yang mana jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai “ r_1 ” maka taraf signifikan 5% sebesar : 0,334 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,430 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r_y lebih besar dari r_1 baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991)
- Ahmadi, Abu, dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991)
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1993)
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1990)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002)
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1992)
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang; CV. Toha Putra, 1998)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknik Mata Kuliah PAI*, (Jakarta; 1995)
- Djamarah, Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya; Usaha Nasional 1994)
- Gotman, John, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta; Gramedia, 1998)
- Hasan, Fuad, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991)
- Higbee, Kenneth L., *Your Memory*, (Semarang; Dahara Prize, 2003)

- Marie, Jean, *Mengoptimalkan Dasar Pikir*, (Jakarta; Pustaka Delapratasa, 1997)
- Markowid, Karen, *Otak Sejuta Bigabyte*, (Bandung; Kaifa, 2002)
- Merdalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1989)
- Muchlis, M., *Metode Kuantitatif*, (Jakarta; Fak. Ekonomi, 1993)
- Muhibbin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya; Citra Media Anak Bangsa, 1996)
- Munandar, Utami, *Pengembangan Anak Kreatif Anak Berbakat*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Nafaat Maja, Hiayat, *Intelegenci Spiritual*, (Prenia Press, 2001)
- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient (QQ) Kecerdasan Quantum* (Bandung; Nuansa, 2005)
- Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1976)
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1990)
- Rose, Collin, *Kuasai Lebih Cepat*, (Bandung; Kaifa, 2002)
- _____, *Accelerated Learning*, (Bandung; Nuansa, 2003)
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta; Pustaka Hidayah, 1997)
- Sudjana, Nana, *Pengantar Statistik*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1993)
- _____, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1990)
- Suprpto, *Metode Riset dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1999)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2004)
- Tirtonegoro, Sutratina, *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1984)
- Usman, Moh. Uzer, *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta; Gramedia, 1987)